

ABSTRAK

Walid Ependi Pratama (1172010081), “HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN CYBERCOUNSELING DAN KOMPETENSI DIGITAL GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Ciamis)”

Era digital sebagai dampak dari revolusi IPTEK merupakan keniscayaan yang tidak bisa dihindari oleh manusia. Selain itu, adanya pandemi covid-19 menyebabkan pembelajaran dialihkan melalui media daring. Tak hanya guru mata pelajaran, tetapi guru BK pun mendapatkan dampak dari perkembangan teknologi dan pandemi covid-19 dalam waktu yang bersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Manajemen *cybercounseling* di MTs Kab. Ciamis, 2) Kompetensi digital guru BK di MTs Kab. Ciamis, dan 3) Hubungan manajemen *cybercounseling* dan kompetensi digital guru BK di MTs Kab. Ciamis.

Penelitian ini bersifat deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis korelasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisioner (angket). Kemudian teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain uji instrumen (validitas dan reabilitas), uji analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas), dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa antara manajemen *cybercounseling* dan kompetensi digital guru BK memiliki nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Kemudian dari hasil uji korelasi di atas diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,756. Nilai 0,756 berada dalam interval 0,60 - 0,799, maka hubungan antara variabel termasuk dalam kategori kuat. Adapun jenis hubungan variabel penelitian mengarah kepada sifat positif dengan melihat angka *pearson correlation* yaitu 0,583 dengan tidak memiliki tanda negatif (-) diangka tersebut, sehingga hubungan kedua variabel tersebut searah dan memiliki arti bahwa semakin tinggi manajemen *cybercounseling* maka semakin tinggi pula kompetensi digital guru BK. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh R^2 (R Square) = 0,572, bermakna bahwa kontribusi variabel manajemen *cybercounseling* terhadap variabel kompetensi digital guru BK sebesar **57,2%**.

Kata kunci: *manajemen, cybercounseling, digital*